

**ANALISIS PRASANGKA SOSIAL TENTANG PENAMPILAN GURU  
PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA  
BANDUNG**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Program Studi Psikologi Pendidikan



oleh

**Raissa Aliva Maharani Effendi**

**NIM 1907365**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**ANALISIS PRASANGKA SOSIAL TENTANG PENAMPILAN GURU  
PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA  
BANDUNG**

Oleh

Raissa Aliva Maharani Effendi

S.Li STBA Yapari-ABA Bandung, 2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana  
Program Studi Psikologi Pendidikan

©Raissa Aliva Maharani Effendi

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raissa Aliva Maharani Effendi

NIM : 1907365

Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana/Psikologi Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ANALISIS PRASANGKA SOSIAL TENTANG PENAMPILAN GURU PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA BANDUNG” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2022

Penulis

Raissa Aliva M.E

NIM. 1907365

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* atas seizin dan karunia dari Allah SWT, penulis dapat menutup studi dengan menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam selalu terlimpah kepada nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu mengamalkan ajarannya.

Tesis ini menganalisis dan mendeskripsikan mengenai prasangka sosial yang terdapat terhadap penampilan guru perempuan di lingkungan pendidikan. Tesis ini berjudul : “Analisis Prasangka Sosial Tentang Penampilan Guru Perempuan di Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Bandung”.

Penelitian ini disusun berdasarkan adanya fenomena yang tampak di media massa mengenai pemberitaan yang berbeda terhadap penampilan perempuan, juga kegelisahan yang dialami oleh penulis serta teman penulis sebagai guru perempuan baru yang diprasangkai karena penampilan fisiknya di lingkungan pendidikan. Gagasan ini nantinya akan dibahas pada Bab I

Dalam tesis ini pada Bab II dibahas teori umum mengenai prasangka sosial, gender dalam pendidikan, juga penampilan perempuan dalam pandangan agama Islam. Bab III memaparkan proses dan prosedur dari penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini. Temuan penelitian dan pembahasan dari proses pengambilan data yang telah dilakukan melalui wawancara dengan informan penelitian akan diuraikan pada Bab IV. Dan Bab V akan berisi simpulan, rekomendasi, serta limitasi dari penelitian ini.

Penulis berharap bahwa tesis ini bermanfaat dan bisa diterima sebagai salah satu penambah wawasan mengenai aspek-aspek dan sumber-sumber prasangka sosial terhadap penampilan guru perempuan yang seharusnya lebih diperhatikan oleh semua pihak terkait di lingkungan pendidikan agar mampu mengurangi adanya prasangka dan diskriminasi gender.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan Tesis dengan judul “Analisis Prasangka Sosial Tentang Penampilan Guru Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Bandung” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Psikologi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama penyusunan tesis ini penulis menemui banyak kesulitan dan hambatan dalam proses pengumpulan bahan juga dalam proses penyusunan laporan. Namun berkat dorongan, bantuan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, penulis mampu untuk melewati dan mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu do'a terbaik dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan pada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd., Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi. M.Pd. Psikolog., Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus dosen pembimbing I yang menjadi pengingat juga *support system* terbaik, yang tak henti-hentinya meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan bantuan tanpa henti dalam penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Hani Yulindrasari, S.Psi. M.Gendst., Ph.D., Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan diskusi yang membuka mata dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.

5. Segenap dosen Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tulus sehingga penulis dapat mampu mendapatkan berbagai ilmu baru dan mampu melihat dunia dengan lebih luas dan baik dari sebelumnya.

6. Seluruh tenaga didik dan staf Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah membantu segala proses selama perkuliahan.

7. Bapak Boyke Iksan Effendi, ayahanda tersayang, yang merupakan pendorong utama penulis untuk mampu menyelesaikan tesis ini, yang memberikan do'a yang tak pernah terputus. Karya ini adalah bukti bahwa penulis tidak akan menyia-nyiakan segala usaha dan kerja kerasnya untuk membuat penulis mampu berjuang mencari ilmu. *I'll make u proud and happy!*

8. Keluarga besar alm.Yusni Sofyan, yang selalu mengirim do'a dan semangat bagi penulis. Terima kasih atas kehangatan yang tak terbatas serta membantu dalam segala hal, baik materi dan non-materi. Khususnya adik-adik tercinta, Reinard Othman dan Maritsa Adnina. *You are all the best!*

9. Diri sendiri, yang tidak pernah menyerah meski dengan segala keterbatasan yang dihadapi selama menyelesaikan tesis ini, yang selalu mau bangkit lagi dan berjuang menyelesaikan hingga akhir. Terus bertumbuh dan sembuh ya diri!

10. Teman-teman mahasiswa Psikologi Pendidikan Angkatan 2019 dan 2020, khususnya Astrari, Ridha, Bu Nana, Bu Dede, teh Wiwin, teh Teti, Hani H, teh Tuti dan teh Hasnaa. Terima kasih telah berjuang bersama serta siap membantu saat penulis merasa kebingungan!

11. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Nana dan Mbul yang tak pernah bosan menjadi tempat untuk berkeluh-kesah, mendengarkan saat sedih, menyemangati saat lelah, dan ikut berbahagia saat penulis berhasil. Tetap bersama-sama ya!

12. Kepala Sekolah, para informan, dan segala pihak yang turut membantu dari SMA swasta target penelitian. Terima kasih telah memberikan izin, memberikan semangat serta doa agar peneliti dapat segera menyelesaikan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya atas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Hormat saya,

Penulis

## ABSTRAK

Analisis Prasangka Sosial Tentang Penampilan Guru Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Bandung. Tesis. Raissa Aliva Maharani Effendi. Program Studi Psikologi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing: Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd. Psikolog. dan Hani Yulindrasari, S.Psi., MGenSt. Ph.D

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan prasangka sosial tentang penampilan guru perempuan yang ada di Sekolah Menengah Atas Swasta. Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena adanya sikap tertentu yang ditujukan terhadap guru perempuan berpenampilan tertentu. Penelitian ini melibatkan empat informan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan usia, status, dan jenis kelamin. Adapun informan adalah guru dan siswa baik perempuan dan laki-laki dari SMA Swasta di kota Bandung dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat penampilan ideal bagi guru laki-laki dan perempuan 2) terdapat prasangka sosial berdasarkan penampilan fisik, dijelaskan dalam tiga komponen prasangka; terdapat pada komponen kognitif (stereotipe), afektif (perasaan tidak suka), dan konatif (tindakan bersifat halus). 3) terdapat standar ganda untuk laki-laki dan perempuan yang menunjukkan adanya seksisme.

Kata Kunci: *Prasangka Sosial, Sekolah Menengah Atas Swasta, Penampilan Guru Perempuan, Stereotipe, Perasaan Tidak Suka, Prasangka Halus, Seksisme.*



## ABSTRACT

Analysis of Social Prejudice on the Appearance of Female Teachers in Private High Schools in Bandung City. Thesis. Raissa Aliva Maharani Effendi. Educational Psychology Study Program. Graduate School. Indonesian education university. Supervisor: Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd. Psychologist. and Hani Yulinindrasari, S.Psi., MGendSt. Ph.D

This is a qualitative study that aims to understand, analyze, and describe social prejudices about the appearance of female teachers in private high schools. This research was conducted because there is a phenomenon of certain attitudes aimed at female teachers with certain appearances. This study involved four informants who were selected using a purposive sampling technique based on age, status, and gender. The informants are teachers and students, both female and male, from private high schools in the city of Bandung with data collection methods using interviews which were analyzed descriptively. The results show that: 1) there is an ideal appearance for male and female teachers 2) there is social prejudice based on physical appearance, explained in three components of prejudice; which are cognitive (stereotypes), affective (dislike feelings), and conative (subtle actions). 3) there is a double standard for men and women which shows the existence of sexism.

Keywords: *Social Prejudice, Private High School, Appearance of Female Teachers, Stereotypes, Feelings of Dislike, Subtle Prejudice, Sexism.*

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                  | ii   |
| KATA PENGANTAR.....                                       | iii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                                  | iv   |
| ABSTRAK.....  | vi   |
| ABSTRACT.....   | vii  |
| DAFTAR ISI.....   | viii |
| DAFTAR TABEL.....   | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                    | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....                        | 1    |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian.....                            | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                | 6    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                               | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                              | 7    |
| 2.1 Prasangka Sosial.....                                 | 7    |
| 2.1.1 Sumber Prasangka Sosial.....                        | 13   |
| 2.1.2 Komponen Prasangka Sosial.....                      | 14   |
| 2.1.3 Ciri-Ciri Prasangka Sosial.....                     | 15   |
| 2.1.4 Tipe Prasangka.....                                 | 16   |
| 2.1.5 Seksisme.....                                       | 17   |
| 2.2 Gender dalam Pendidikan.....                          | 19   |
| 2.2.1 Guru Perempuan dalam Konteks Pendidikan.....        | 21   |
| 2.2.2 Prasangka Sosial terhadap Guru.....                 | 22   |
| 2.3 Penampilan Perempuan dalam Pandangan Agama Islam..... | 24   |
| 2.3.1 Penampilan Guru dalam Mengajar.....                 | 27   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                            | 30   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                | 30   |
| 3.2 Informan dan Lokasi Penelitian.....                   | 30   |
| 3.2.1. Karakteristik Informan.....                        | 31   |

|   |    |
|---|----|
| 3.3 Fokus Penelitian.....                                       | 33 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                                | 33 |
| 3.4.1 Penyusunan Pedoman Wawancara.....                         | 33 |
| 3.4.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data.....                         | 35 |
| 3.5 Prosedur Penelitian.....                                    | 37 |
| 3.5.1 Analisis Data.....  | 37 |
| 3.6 Validasi Data.....  | 44 |
| 3.6.1 Refleksivitas Peneliti.....                               | 44 |
| 3.6.2. <i>Member Check</i> .....                                | 45 |
| 3.7 Isu Etik.....   | 45 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....                               | 47 |
| 4.1. Temuan dan Pembahasan.....                                 | 47 |
| 4.1.1 Penampilan Ideal Guru Laki-Laki dan Perempuan.....        | 48 |
| 4.1.2. Prasangka terhadap Penampilan dan Standar Moralitas..... | 61 |
| 4.1.3 <i>Double Standard</i> .....                              | 71 |
| BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI, KETERBATASAN PENELITIAN.....       | 76 |
| 5.1 Simpulan.....   | 76 |
| 5.2 Rekomendasi.....  | 77 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian.....                                | 79 |
| DAFTAR RUJUKAN.....   | 80 |
| LAMPIRAN.....   | 86 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....             | 31 |
| Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....               | 34 |
| Tabel 3. 3 Jadwal Pengambilan Data.....         | 36 |
| Tabel 3. 4 Contoh Proses <i>Highlight</i> ..... | 38 |
| Tabel 3. 5 Contoh <i>Open Coding</i> .....      | 42 |
| Tabel 3. 6 Contoh <i>Axial Coding</i> .....     | 42 |
| Tabel 3. 7 Contoh <i>Selective Coding</i> ..... | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Guru Laki-Laki mengenakan Celana Jeans.....      | 49 |
| Gambar 4. 2 Guru Perempuan mengenakan Celana.....            | 51 |
| Gambar 4. 3 Guru Perempuan mengenakan Seragam Dinas.....     | 53 |
| Gambar 4. 4 Guru Perempuan mengenakan Beragam Aksesoris..... | 55 |
| Gambar 4. 5 Guru Laki-Laki mengenakan Pakaian Bebas.....     | 55 |
| Gambar 4. 6 Guru Perempuan dengan Beragam Tata Rias.....     | 57 |
| Gambar 4. 7 Guru Perempuan mengenakan Pakaian Bebas.....     | 58 |
| Gambar 4. 8 Guru Perempuan mengenakan Pakaian Batik.....     | 67 |
| Gambar 4. 9 Bagan Hubungan Prasangka.....                    | 71 |
| Gambar 4. 10 Penampilan Guru mengenakan Ikat Pinggang.....   | 74 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| 1. <i>Informed Consent</i> .....      | 86  |
| 2. Verbatim Wawancara Informan D..... | 88  |
| 3. Verbatim Wawancara Informan J..... | 102 |
| 4. Verbatim Wawancara Informan F..... | 119 |
| 5. Verbatim Wawancara Informan A..... | 150 |
| 6. <i>Coding</i> .....                | 162 |

## DAFTAR RUJUKAN

- Adams, D. F., Behrens, E., Gann, L., & Schoen, E. (2017). *Gender conformity, self-objectification, and body image for sorority and nonsorority women: A closer look*. *Journal of American college health*, 65(2), 139-147.
- Adelina, F., Hanurawan, F., & Suhanti, I. Y. (2017). *Hubungan antara prasangka sosial dan intensi melakukan diskriminasi mahasiswa etnis Jawa terhadap mahasiswa yang berasal dari Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 1-8.
- Ahmad, A.,S., Muhammad D., Ahmad K., & Lukman H. (2006). *Dimensi hukum Islam dalam sistem hukum nasional*. Depok: Gema Insani.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*, edisi revisi 2009.
- Alan, S., Ertac, S., & Mumcu, I. (2018). *Gender stereotypes in the classroom and effects on achievement*. *Review of Economics and Statistics*, 100(5), 876-890.
- Alanazi, D., Alghamdi, R., & Alghamdi, A. (2020). *Teacher perceptions of gender roles, socialization, and culture during children's physical play*. *International Journal of the Whole Child*, 5(1), 28-38.
- Alatas, A., & Desliyanti, F. (2001). *Revolusi jilbab: kasus pelarangan jilbab di SMA negeri se-Jabotabek, 1982-1991*. Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Allport, G. W. (1954). *The nature of prejudice*. Addison-Wesley.
- Ancok, D. & Fuad N.,S. (2005). *Psikologi Islam solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ashari, R. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMPN 20 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Bahns, A. J. (2017). *Threat as justification of prejudice*. *Group Processes & Intergroup Relations*, 20(1), 52-74.
- Bar-Tal, D. (1989). *Delegitimization: The extreme case of stereotyping and prejudice*. In *Stereotyping and prejudice* (pp. 169-182). Springer, New York, NY.
- Baron, A. Robert & Byrne, Donn.1997. *Social Psychology*. London : Allyn and Bacon.
- Benhabib, S. 2006. *Las Reivindicaciones De la cultura. Igualdad Y diversidad en la era global*. Madrid: Katz.
- Bem, S. L. (1981). *Bem sex role inventory*. *Journal of personality and social psychology*.
- Blackwood, E. (2007). *Regulation of sexuality in Indonesian discourse: Normative gender, criminal law and shifting strategies of control*. *Culture, Health & Sexuality*, 9(3), 293-307.
- Bolton, S. and Muzio, D. (2008). *The paradoxical processes of feminization in the professions: the case of established, aspiring and semi-profession*. *Work, Employment & Society*, 22,2, 281–99.
- Bongiorno, R., Bain, P. G., & David, B. (2014). *If you're going to be a leader, at least act like it! Prejudice towards women who are tentative in leader roles*. *British Journal of Social Psychology*, 53(2), 217-234.

**Baissa Aliva Maharani Effendi, 2022**

**ANALISIS PRASANGKA SOSIAL TENTANG PENAMPILAN GURU PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Brigham, C. John. 1991. *Social Psychology*. Harper Collins Publishers Inc.
- Brown, Rupert. (2010). *Prejudice: Its Social Psychology, 2nd Edition*. Wiley-Blackwell
- Bruner, J. S. (1957). *On perceptual readiness*. Psychological Review, 64(2), 123–152. <https://doi.org/10.1037/h0043805>
- Buss, D. M. (1989). *Sex differences in human mate preferences: Evolutionary hypotheses tested in 37 cultures*. The Behavioral and Brain Sciences, 12, 1–49.
- Cameron, J. (2017). *Women in Nepal and Yemen: Second-Class Citizens*. Global Majority E-Journal (2017), 49.
- Cole, M. (Ed.). (2017). *Education, equality and human rights: issues of gender, 'race', sexuality, disability and social class*. Routledge.
- Coleman, M. (2001). *Achievement against the odds: the female secondary headteachers in England and Wales*. School Leadership & Management, 21(1), 75-100.
- Creswell, J. W. (2015). *Revisiting mixed methods and advancing scientific practices*. The Oxford handbook of multimethod and mixed methods research inquiry.
- De Alwis, M. (1997). *The production and embodiment of respectability: Gendered demeanours in Colonial Ceylon*. In M. Roberts (Ed.), *Sri Lanka: Collective identities revisited (Vol. 1, pp. 105–144)*. Colombo: Marga Institute.
- De Caroli, M. E., Falanga, R., & Sagone, E. (2013). *Subtle and blatant prejudice toward Chinese people in Italian adolescents and young adults: the role of "friendship" and "outgroup representation"*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 82, 74-80.
- Dedeas, A. R. (2014). *Perempuan seksi dalam jaring korupsi*.
- Eagly, A. H. (1987). *Sex differences in social behavior: A social-role interpretation*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Eagly, A. H., & Karau, S. J. (2002). *Role congruity theory of prejudice toward female leaders*. Psychological Review, 109, 573–598.
- Everett, J. A. C., Caviola, L., Savulescu, J., & Faber, N. S. (2019). *Speciesism, generalized prejudice, and perceptions of prejudiced others*. Group Processes & Intergroup Relations, 22(6), 785–803. doi:10.1177/1368430218816962
- Fahmi, Aditya. (2020). *Bikin Betah Belajar di Sekolah*. <https://suar.grid.id/read/202454271/bikin-betah-belajar-di-sekolah-penampilan-guru-guru-ini-tak-kalah-kece-dari-model-satu-diantaranya-tak-kalah-mempesona-dari-girlband-korea-loh?page=all>
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, E. P., Fasta, F., Nathan, R. J., & Jeong, S. W. (2020). *Modern Muslimah in Media: a Study of Reception Analysis in "Saliha" Program on Net Tv*. Aspiration Journal, 1(2), 135-162.
- Finlay, R., & Hopkins, P. (2019). *Young Muslim women's political participation in Scotland: Exploring the intersections of gender, religion, class and place*. Political Geography, 74, 102046.



- Fredrickson, B., & Roberts, T. A. (1997). *Objectification theory: Toward understanding women's lived experiences and mental health risks*. *Psychology of Women Quarterly*, 21, 173–206.
- Glock, S., & Krolak-Schwerdt, S. (2013). *Does nationality matter? The impact of stereotypical expectations on student teachers' judgments*. *Social Psychology of Education*, 16, 111–127. doi:10.1007/s11218-012-9197-z .
- Goffman, E. (1963). *Stigma and social identity. Understanding deviance: Connecting classical and contemporary perspectives*, 256, 265.
- Gökarıksel, B., & McLarney, E. (2010). *Introduction: Muslim women, consumer capitalism, and the Islamic culture industry*. *Journal of Middle East Women's Studies*, 6(3), 1-18.
- Gökarıksel, B., & Secor, A. (2010). *Between fashion and tesettür: Marketing and consuming women's Islamic dress*. *Journal of Middle East Women's Studies*, 6(3), 118-148.
- Hadiati, E., Abdullah, I., & Udasmoro, W. (2013). *Konstruksi media terhadap pemberitaan kasus perempuan koruptor*. *Al-Ulum*, 13(2), 345-372.
- Hall, C. C. I., & Crum, M. J. (1994). *Women and "body-isms" in television beer commercials*. *Sex Roles*, 31, 329–337.
- Halim, M. L. D., Gutierrez, B. C., Bryant, D. N., Arredondo, M., & Takesako, K. (2018). *Gender is what you look like: Emerging gender identities in young children and preoccupation with appearance*. *Self and Identity*, 17(4), 455-466.
- Hand, S., Rice, L., & Greenlee, E. (2017). *Exploring teachers' and students' gender role bias and students' confidence in STEM fields*. *Social Psychology of Education*, 20(4), 929-945.
- Heflick, N. A., & Goldenberg, J. L. (2009). *Objectifying Sarah Palin: Evidence that objectification causes women to be perceived as less competent and less fully human*. *Journal of Experimental Social Psychology*, 45, 598–601.
- Herek, G. M. (2009). *Sexual stigma and sexual prejudice in the United States: A conceptual framework*. In *Contemporary perspectives on lesbian, gay, and bisexual identities (pp. 65-111)*. Springer, New York, NY.
- Heryanto, A. (2012). *Budaya populer di indonesia*. Yogyakarta: jalasutra.
- Hidayat, D. R. (2013). *Faktor-Faktor Penyebab Kemunculan Prasangka Sosial (Social Prejudice) Pada Pelajar*. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 12(2), 40-54.
- Idris, M. F. (2019). *PRASANGKA SOSIAL TERKAIT AGAMA, DISABILITAS DAN GENDER PADA SISWA SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, UNNES).
- Jan, M. T., & Abdullah, K. (2015). *Fashion: Malaysian muslim women perspective*. *European Scientific Journal*.
- Joly, D., & Wadia, K. (2017). *Muslim women and power. Political and Civic Engagement in West European Societies*. London.
- Juditha, C. (2015). *Stereotip dan Prasangka dalam Konflik Etnis Tionghoa dan Bugis Makassar*.
- Kemendikbud. (2022). *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/026000>
- Kuncoro, J. (2020). *Prasangka dan diskriminasi*. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 2(2), 1-16.
- Latief, R., & Azis, F. (2019). *Penerapan Jurnalisme Berperspektif Gender dalam Berita Prostitusi Online Vanessa Angel di Detik. com*. *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Journalistik*, 5(2).
- Latu, I. M., Stewart, T. L., Myers, A. C., Lisco, C. G., Estes, S. B., & Donahue, D. K. (2011). *What we “say” and what we “think” about female managers: Explicit versus implicit associations of women with success*. *Psychology of Women Quarterly*, 35, 252–266. doi: 10.1177/ 0361684310383811
- Levin, M. E., Luoma, J. B., Vilardaga, R., Lillis, J., Nobles, R., & Hayes, S. C. (2015). *Examining the role of psychological inflexibility, perspective taking, and empathic concern in generalized prejudice*. *Journal of Applied Social Psychology*, 46(3), 180–191. doi:10.1111/jasp.12355
- Lippmann, W. (1922). *Stereotypes*. In W. Lippmann, *Public opinion* (pp. 79–94). MacMillan Co. <https://doi.org/10.1037/14847-006>
- Manstead, Anthony S. R., & Hewstone, Miles. (1996). *The Blackwell Encyclopedia of Social Psychology*. Oxford, UK: Blackwell Publishers.
- Matsumoto, D. (2003). *The discrepancy between consensual-level culture and individual-level culture*. *Culture & Psychology*, 9(1), 89-95.
- McFarland, S. (2010). *Authoritarianism, Social Dominance, and Other Roots of Generalized Prejudice*. *Political Psychology*, 31(3), 453–477. doi:10.1111/j.1467-9221.2010.00765.x
- Morrison, A. M., White, R. P., Van Velsor, E., & Center for Creative Leadership (1987/1994). *Breaking the glass ceiling: Can women reach the top of American's largest corporations?* New York: Basic Books.
- Murdianto, M. (2018). *Stereotip, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia)*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 10(02).
- Murnen, S. K., & Don, B. P. (2012). *Body image and gender roles*. *Encyclopedia of body image and human appearance*, 1, 128-134.
- Murnen, S. K., Greenfield, C., Younger, A., & Boyd, H. (2016). *Boys act and girls appear: A content analysis of gender stereotypes associated with characters in children’s popular culture*. *Sex roles*, 74(1), 78-91.
- Musfah, J., & Guru, P. K. (2011). *Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 52-53.
- Naully, M. (2003). *Konflik Gender dan Seksisme (Studi Banding Pria Batak, Minangkabau dan Jawa)*.
- Nichols, E. G. (2013). *‘Decent girls with good hair’: Beauty, morality and race in Venezuela*. *Feminist Theory*, 14(2), 171-185.
- Nshom, E., Tovivich, S., & Sadaf, S. (2020). *Prejudice towards Muslims: A study among young people in the North-West region of Cameroon*. *Islam and Christian–Muslim Relations*, 31(1), 67-84.
- Pausaker, H. (2015). *Indonesian beauty queens: Embodying ethnicity, sexual morality and the nation*. In L. R. Bennett & S. G. Davies (Eds.), *Sex and sexualities in contemporary Indonesia: Sexual politics, diversity,*

- representations and health* (pp. 273–292). London & New York: Routledge.
- Pérez Molina, I. (2004). “*La normativización del cuerpo femenino en la Edad Moderna: el vestido y la virginidad.*” *Espacio, Tiempo Y Forma. Serie IV, Historia moderna*: 103–116.
- Pettigrew, T. F., & Meertens, R. W. (1995). *Subtle and blatant prejudice in Western Europe*. *European journal of social psychology*, 25(1), 57-75.
- Pettigrew, T. F., and L. R. Tropp. (2006). “*A Meta-analytic Test of Intergroup Contact Theory.*” *Journal of Personality and Social Psychology* 90: 751–783.
- Pompała, P. (2018). *FIRST-CLASS ICONS, SECOND-CLASS CITIZENS* (Doctoral dissertation, Ghent University).
- Poteat, V. P., & Mereish, E. H. (2012). *Ideology, prejudice, and attitudes toward sexual minority social policies and organizations*. *Political Psychology*, 33(2), 211–224. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9221.2012.00871.x>
- Putra, I. E., & Pitaloka, A. (2012). *Psikologi prasangka: sebab, dampak, dan solusi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Putri, I. S. S. (2020). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Pakaian pada perempuan Muslim*. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 6(1), 9-14.
- Rachmanta, Rezza Dwi. (2022). *Penampilan Guru di SMA Ini Menarik Perhatian, Netizen: Good Looking Semua*. <https://www.hitekno.com/internet/2022/06/23/141338/penampilan-guru-di-sma-ini-menarik-perhatian-netizen-good-looking-semua#!>
- Rahman, F. (2002). *Mengelola prasangka sosial dan stereotipe etnik-keagamaan melalui psychological and global education*. Artikel Elektronik.
- Ramírez, Á. (2015). *Control over female ‘Muslim’ bodies: culture, politics and dress code laws in some Muslim and non-Muslim countries*. *Identities*, 22(6), 671-686.
- Rudman, L. A., & Glick, P. (2008). *The social psychology of gender: How power and intimacy shape gender relations*. New York: Guilford Press
- Rutland, A., & Killen, M. (2015). *A Developmental Science Approach to Reducing Prejudice and Social Exclusion: Intergroup Processes, Social-Cognitive Development, and Moral Reasoning*. *Social Issues and Policy Review*, 9(1), 121–154. doi:10.1111/sipr.12012
- Sanderse, W. (2013). *The meaning of role modelling in moral and character education*. *Journal of Moral education*, 42(1), 28-42.
- Santoso, W. M. (2011). *Sosiologi feminisme: Konstruksi perempuan dalam industri media*. Yogyakarta, Indonesia: LKiS
- Sari, M. (2012). *Exploring gender roles’ effects of Turkish women teachers on their teaching practices*. *International journal of educational development*, 32(6), 814-825.
- Sidani, Y. M., Sidani, & Ballenger. (2017). *Muslim women at work*. Palgrave Macmillan.
- Soeboer, R. (1990). *Prasangka dan diskriminasi*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 4(3).
- Sørensen, M. L. S. (2000). *Gender Archaeology*. Cambridge: Polity Press.
- Sørensen, M. L. S. (2013). *Identity, gender, and dress in the European Bronze Age*. In *The Oxford Handbook of the European Bronze Age*.

- Starkey, K. P., & McKinlay, A. (1997). *Foucault, management and organization theory*. Foucault, Management and Organization Theory, 1-256.
- Stephan, C. W., Stephan, W. C., Demitrakis, K. M., Yamada, A. M., & Clason, D. L. (2000). *Women's attitudes toward men an integrated threat theory approach*. Psychology of women Quarterly, 24(1), 63-73.
- Stephan, W. G., & Stephan, C. W. (2000). *An integrated threat theory of prejudice*. In S. Oskamp (Ed.), *Reducing prejudice and discrimination* (pp. 23– 45). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Sudarso, S., Keban, P. E., & Mas'udah, S. (2019). *Gender, religion and patriarchy: The educational discrimination of coastal Madurese women, East Java*. Journal of International Women's Studies, 20(9), 2-12.
- Sumanty, D., Sudirman, D., & Puspasari, D. (2018). *Hubungan religiusitas dengan citra tubuh pada wanita dewasa awal*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, 1(1), 9-28.
- Suroso, D. A., & Nashori, F. (1995). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'ie, E. (2005). *Bidadari dunia: Potret wanita ideal wanita Muslim*. Depok: Qultummedia.
- Triandis, H. C. (1994). *Culture and social behavior*.
- Tuinamuana, K. (2011). *Teacher professional standards, accountability, and ideology: Alternative discourses*. Australian Journal of Teacher Education, 72-82.
- Uda Awak. (2014). *Penampilan Guru dan Suasana Belajar*. <https://www.matrapendidikan.com/2014/07/penampilan-guru-dan-suasana-belajar.html>
- Unterhalter, E., & Aikman, S. (Eds.). (2007). *Practising gender equality in education*. Oxfam.
- Watkins, K., Carvajal, L., Coppard, D., Fuentes, R., Ghosh, A., Giamberardini, C., ... & Yaqub, S. (2007). *United Nations Development Program*. Human Development Report , 1 .
- Widarini, D. A., & Setyowati, D. (2014). *Analisa Wacana Kritis Pemberitaan Perempuan dalam Kasus Korupsi di DETIK.COM*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(3), 288-306.
- You, D., Maeda, Y., & Bebeau, M. J. (2011). *Gender differences in moral sensitivity: a meta-analysis*. Ethics & Behavior, 21(4), 263-282.
- Zaikman, Y., & Marks, M. J. (2014). *Ambivalent sexism and the sexual double standard*. Sex Roles, 71(9), 333-344.
- Zaikman, Y., & Marks, M. J. (2017). *Promoting theory-based perspectives in sexual double standard research*. Sex Roles, 76(7), 407-420.